

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan wawancara dan menyebar angket yang diajukan kepada nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom dan Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk, kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk dan Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk, pengelolaan tersebut dibantu dengan program SPSS 16.0, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pengaruh Jumlah Pembiayaan terhadap Pendapatan Nasabah Pembiayaan *Mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

- 1) Berdasarkan dari hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk dan menunjukkan adanya pengaruh positif antara jumlah pembiayaan dan pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom

Nganjuk. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan (Tabel 4.23) diperoleh nilai $\text{sig.} < \alpha$, $0,026 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi positif 0,140. Nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi kurang dari nilai α . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian berarti variabel jumlah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan atau artinya jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk.

- 2) Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk dan menunjukkan adanya pengaruh positif antara jumlah pembiayaan dan pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan (Tabel 4.24) diperoleh nilai $\text{sig.} < \alpha$, $0,048 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi positif 0,106. Nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi kurang dari nilai α . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian berarti variabel jumlah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan atau artinya jumlah pembiayaan

berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir dalam bukunya *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* yang menyatakan bahwa modal adalah kunci utama untuk meningkatkan usaha kecil, penambahan modal atau jumlah pembiayaan sebagai unsur yang berpengaruh terhadap pendapatan suatu pengusaha dan sangat berguna untuk mengembangkan usaha.⁷⁷ Kemudian teori yang dikemukakan oleh Amir Taufiq dalam bukunya *Dinamika Pemasaran Jelajahi & Rasakan* yang menyatakan pendapatan adalah salah satu faktor penunjang usaha atau aktifitas untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup. Bahwa dengan adanya pemberian pembiayaan serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya tingkat pemberian kredit yang ada akan mampu menambah modal kerja dari suatu usaha sehingga berpengaruh pada pendapatan usahanya. Hal ini mendorong manusia melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ini merupakan wujud usaha bagaimana agar tujuan dapat terpenuhi. Sehingga jumlah pembiayaan sangat berpengaruh

⁷⁷ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 83

dalam meningkatkan usaha yang dijalankan akan menghasilkan pendapatan sebagai penunjang memenuhi kebutuhan.⁷⁸

Serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wais Kafri dengan judul “Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Nasabah BPRS Al-Washiliyah Kantor Pusat Jalan Gunung Krakatau Medan” yang menyatakan bahwa jumlah pembiayaan mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan nasabah.⁷⁹ Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianthini dengan judul “Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM”.

B. Pengaruh Jangka Waktu terhadap Pendapatan Nasabah Pembiayaan *Mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

- 1) Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa jangka waktu secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk dan menunjukkan adanya pengaruh positif antara jangka waktu dan pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jangka waktu berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*. Hal tersebut

⁷⁸ Amir Taufik, *Dinamika Pemasaran Jelajahi & Rasakan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 7

⁷⁹ Wais Kafri, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan Terhadap....*

dibuktikan berdasarkan (Tabel 4.23) diperoleh nilai $\text{sig.} < \alpha$, $0,018 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi positif 0,063. Nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi kurang dari nilai α . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian berarti variabel jangka waktu berpengaruh positif dan signifikan atau artinya jangka waktu berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk.

- 2) Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jangka waktu berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*. Dari hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa jangka waktu secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk dan menunjukkan adanya pengaruh positif antara jangka waktu dan pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan (Tabel 4.24) diperoleh nilai $\text{sig.} < \alpha$, $0,027 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi positif 0,045. Nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi kurang dari nilai α . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian berarti variabel jangka waktu berpengaruh positif dan signifikan atau artinya jangka waktu berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Widyanthi dalam bukunya Ekonomi menyatakan bahwa semakin lama jangka waktu pinjaman akan meringankan angsuran yang dibayarkan setiap bulannya. Jangka waktu kerjasama yang sesuai dengan tingkat keperluan yang dibutuhkan nasabah untuk usaha, maka jumlah pembiayaan tersebut dapat digunakan untuk memaksimalkan usaha terlebih dahulu sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh. Serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herdiansyah dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Jangka Waktu Kerjasama Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di Bank DKI Syariah cabang Wahid Hasyim Jakarta” yang menyatakan bahwa bahwa jangka waktu pembiayaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah.

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gopalan, Song, dan Yerramilli menguji tentang struktur jangka waktu kredit terhadap kualitas kredit yang menyatakan bahwa jangka waktu yang panjang memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Perusahaan dengan proporsi yang lebih besar dengan jangka waktu kredit yang pendek kemungkinan akan memiliki risiko kegagalan yang lebih besar.

C. Pengaruh Prospek Usaha terhadap Pendapatan Nasabah Pembiayaan *Mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

- 1) Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa prospek usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan (Tabel 4.23) diperoleh nilai $\text{sig.} > \alpha$, $0,49 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi negatif 0,066. Nilai koefisien regresi negatif dan nilai signifikansi lebih dari nilai α . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian berarti variabel prospek usaha tidak berpengaruh atau artinya prospek usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk.
- 2) Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa prospek usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan (Tabel 4.24) diperoleh nilai $\text{sig.} > \alpha$, $0,565 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi negatif 0,033. Nilai koefisien regresi negatif dan nilai signifikansi lebih dari nilai α . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian berarti variabel prospek usaha tidak berpengaruh atau artinya prospek usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan

mudharabah di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maimunah Siregar dalam bukunya *Panduan Pengelolaan Dana Guna Membangun Bisnis UMKM* yang menyatakan bahwa prospek atau hasil dari usaha merupakan jumlah dari keseluruhan penerimaan kotor yang diterima rata-rata perbulan oleh anggota yang dihitung dalam satuan juta rupiah. Dengan demikian semakin tinggi prospek usaha yang diperoleh menunjukkan kapabilitas perusahaan yang semakin baik dalam mengelola usaha, sehingga pendapatan yang diterima akan semakin meningkat.⁸⁰

D. Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu, dan Prospek Usaha terhadap Pendapatan Nasabah Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom dan Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

- 1) Berdasarkan hasil output statistik menunjukkan bahwa pada tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi yang lebih dibandingkan dengan taraf signifikansi. Kemudian, hasil uji F (simultan) dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dan nilai sig. dengan α . Diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig. $< 0,05$ hal ini dilihat pada (Tabel 4.28) bahwa $3,283 > 3,072$ dan $0,041 < 0,05$, artinya hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek

⁸⁰ Maimunah Siregar, *Panduan Pengelolaan Dana Guna Membangun Bisnis UMKM*, (Bandung:Yayasan Kita Menulis, 2009), hlm.79

usaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk. Hal ini mengindikasikan apabila jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek usaha meningkat maka akan meningkatkan pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk.

- 2) Berdasarkan hasil output statistik menunjukkan bahwa pada tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi yang lebih dibandingkan dengan taraf signifikansi. Kemudian, hasil uji F (simultan) dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dan nilai sig. dengan α . Diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig. $< 0,05$ hal ini dilihat pada (Tabel 4.27) bahwa $5,079 > 2,99111$ dan $0,006 < 0,05$, artinya hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek usaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk. Hal ini mengindikasikan apabila jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek usaha meningkat maka akan meningkatkan pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh teori yang dikemukakan oleh Kasmir dalam bukunya Bank Dan Lembaga

Keuangan Lainnya yang menyatakan bahwa modal adalah kunci utama untuk meningkatkan usaha kecil, penambahan modal atau jumlah pembiayaan sebagai unsur yang berpengaruh terhadap pendapatan suatu pengusaha dan sangat berguna untuk mengembangkan usaha⁸¹ dan dikemukakan oleh Widyanthi dalam bukunya *Ekonomi* menyatakan bahwa semakin lama jangka waktu pinjaman akan meringankan angsuran yang dibayarkan setiap bulannya. Jangka waktu kerjasama yang sesuai dengan tingkat keperluan yang dibutuhkan nasabah untuk usaha, maka jumlah pembiayaan tersebut dapat digunakan untuk memaksimalkan usaha terlebih dahulu sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh.

Serta teori yang dikemukakan oleh Maimunah Siregar dalam bukunya *Panduan Pengelolaan Dana Guna Membangun Bisnis UMKM* yang menyatakan bahwa prospek atau hasil dari usaha merupakan jumlah dari keseluruhan penerimaan kotor yang diterima rata-rata perbulan oleh anggota yang dihitung dalam satuan juta rupiah. Dengan demikian semakin tinggi prospek usaha yang diperoleh menunjukkan kapabilitas perusahaan yang semakin baik dalam mengelola usaha, sehingga pendapatan yang diterima akan semakin meningkat.⁸²

⁸¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 83

⁸² Maimunah Siregar, *Panduan Pengelolaan Dana Guna Membangun Bisnis UMKM*, (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2009), hlm.79